

**PENGARUH PENDALAMAN KEUANGAN (*FINANCIAL DEEPENING*)
DAN MAKROEKONOMI TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN
DI INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

YULIASTI LINAWATI

NIM: 19208010007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMBIMBING:

Dr. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.

NIP: 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-489/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENDALAMAN KEUANGAN (FINANCIAL DEEPENING) DAN
MAKROEKONOMI TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YULIASTI LINAWATI, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 19208010007
Telah diujikan pada : Selasa, 25 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 60b0af919d91



Penguji I
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60b46d700d347



Penguji II
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60b0d826a2958



Yogyakarta, 25 Mei 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60b498d995094

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Yulianti Linawati

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudari:

Nama : Yulianti Linawati
NIM : 19208010007
Judul Tesis : **“Pengaruh Pendalaman Keuangan (*Financial Deepening*) dan Makroekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Magister Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2021
Pembimbing,



Dr. M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliasti Linawati
NIM : 1208010007
Prodi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiarisme maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Mei 2021
Saya yang menyatakan,



Yuliasti Linawati
NIM. 19208010007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliasti Linawati
NIM : 19208010007
Prodi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-eksklusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

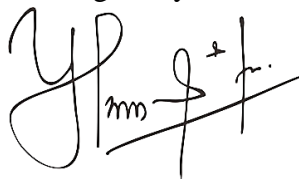
“Pengaruh Pendalaman Keuangan (*Financial Deepening*) dan Makroekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 10 Mei 2021

Yang menyatakan



(Yuliasti Linawati)

MOTTO

“Barang siapa menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan di akhirat.” (HR. Muslim)

“*The roots of education are bitter, but the fruit is sweet.*” (Aristotle) – “Akar dari belajar adalah kepahitan, tetapi berbuah kemanisan.”

“*It always seems impossible until its done.*” (Nelson Mandela) – “Suatu hal akan terlihat tidak mungkin sampai kamu mampu melakukannya.”

“*Whatever happens today, be patient. It was not easy, but patience will make you peaceful in trouble, and the more smoothly your effort to remain successful even if there is a problem.*” (Mario Teguh) – “Apapun yang terjadi hari ini, bersabarlah. Memang tidak mudah, tetapi bersabar akan menjadikanmu damai dalam kesulitan, dan upayamu lebih lancar untuk tetap sukses walaupun ada masalah”.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua terkasih, Ibu dan Bapak yang senantiasa mendukung dan mendoakan, serta almamater saya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai tempat dimana saya menimba ilmu dari Sarjana hingga Magister.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

د	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	'illah
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	Ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	Ditulis	i
-----◌-----	Ḍammah	Ditulis	u

فَعَل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِر	Kasrah	Ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَب	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكركم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو بالفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur tiada henti penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tidak lupa sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan oleh junjungan Nabi besar kita semua Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua menjadi umat akhir zaman yang mendapatkan syafa'at darinya di *yaumul akhir* nanti. Amiiin.

Penelitian tesis ini merupakan tugas akhir dari perkuliahan yang penulis tempuh selama menjadi mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama penyusunan tugas akhir ini, penulis tidak lepas dari hambatan dan rintangan, akan tetapi berkat dukungan, do'a serta motivasi dari beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M. Ghafur Wibowo SE., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta Dosen Pembimbing Tesis yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik, saran dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir masa perkuliahan.

5. Seluruh Dosen Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh Pegawai dan Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Keluarga saya tercinta, Bapak Duryadi, Ibu Dariyem, Mbak Ani, Mas Farhan, dan Dek Zafran yang selalu mendoakan dan mendukung selama ini.
8. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si. yang telah memberikan ide judul tesis yang luar biasa ini, dan Bapak Agus Widarjono, Ph.D. yang telah membantu saya terkait dengan metode penelitian yang saya gunakan.
9. Bapak Izra Berakon, S.E., M.Sc. yang telah memberikan saya pengalaman baru untuk terus belajar dan berkembang.
10. Sahabat-sahabat “Menantu Idaman” Intan, Rini, Nuun, Wati, Alfi, dan Nara yang telah memotivasi serta mendoakan untuk kesuksesan penulis tiada henti.
11. Teman suka duka Hida, Mbak Suci, Mbak Syarini, Mbak Ika, dan Nova yang telah menjadi pendengar yang baik bagi penulis.
12. Teman seperjuangan nugas bareng dari awal semester Mas Farma, Mbak Fani, Tiara, Akmal, Imawan, Mirza, Mas Solihin, Bang Fauzan, Ami, Mas Iqbal, Muadz, Aip, Anggun, Nada, Kak Dyah, Mbak Reni, Mbak Canni dan Mbak Hasni yang senantiasa membantu dan menyemangati satu sama lain.
13. Teman Magister Ekonomi Syariah Angkatan ‘19 yang telah saling memotivasi, mendukung, dan menggembira di saat duka.
14. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Magister Ekonomi Syari’ah 2020 yang telah memberikan berbagai pengalaman suka duka, arti persahabatan, kekompakan, dan pribadi yang berjiwa *leader*.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian tesis ini, serta pihak-pihak yang telah mendukung selama menempuh masa studi yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

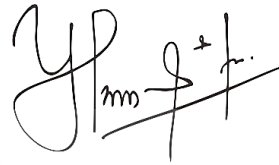
Semoga semua hal yang telah diberikan kepada penulis dapat dinilai sebagai nilai ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga berharap semoga

tesis ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis maupun para pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2021

Penulis



(Yuliasti Linawati)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK.....	xxi
ABSTRACT.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
D. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	16
A. Landasan Teori	16
1. Ketimpangan Pendapatan	16
2. <i>Financial Development</i>	25
3. Perdagangan Internasional.....	38
4. Inflasi	43
5. Pertumbuhan Ekonomi	45
B. Telaah Pustaka	51

C. Pengembangan Hipotesis	60
1. Hubungan Pendalaman Keuangan Terhadap Ketimpangan Pendapatan	60
2. Hubungan Perdagangan Internasional Terhadap Ketimpangan Pendapatan	61
3. Hubungan Inflasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan	62
4. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan	63
BAB III METODE PENELITIAN	65
A. Jenis Penelitian	65
B. Jenis dan Sumber Data	65
C. Definisi Operasional Variabel	66
1. Ketimpangan Pendapatan	66
2. Pendalaman Keuangan	66
3. Perdagangan Internasional	67
4. Inflasi	68
5. Pertumbuhan Ekonomi	68
D. Metode Analisis	69
1. Model ARDL	69
2. Uji Autokorelasi	74
3. Uji Simultan	75
4. Uji Parsial	75
5. Uji Koefisien Determinasi	77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	78
A. Statistika Deskriptif	78
B. Analisis <i>Autoregressive Distributed Lag</i>	83
1. Uji Stasioneritas	83
2. Uji Derajat Integrasi	84
3. Estimasi ARDL	85

4. Uji Autokorelasi	86
5. Metode Penyembuhan Autokorelasi	87
6. Uji Kointegrasi	89
7. Uji Jangka Panjang dan Jangka Pendek	89
C. Pembahasan	92
1. Pendalaman Keuangan Terhadap Ketimpangan Pendapatan.....	92
2. Perdagangan Internasional Terhadap Ketimpangan Pendapatan ...	103
3. Inflasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan	111
4. Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan	116
BAB V PENUTUP	122
A. Kesimpulan.....	122
B. Keterbatasan	124
C. Saran dan Rekomendasi Kebijakan	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	132

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Klasifikasi Nilai Koefisien Gini	18
Tabel 2.2: Matriks Indikator <i>Financial Development</i>	26
Tabel 2.3: Ringkasan Hasil Penelitian Sebelumnya	59
Tabel 4.1: Statistika Deskriptif.....	78
Tabel 4.2: Hasil Uji Stasioneritas Tingkat Level	83
Tabel 4.3: Hasil Uji Stasioneritas Tingkat <i>First Difference</i>	84
Tabel 4.4: Hasil Estimasi ARDL	85
Tabel 4.5: Hasil Uji Autokorelasi.....	87
Tabel 4.6: Hasil Penyembuhan Autokorelasi Metode HAC	87
Tabel 4.7: Hasil Uji Kointegrasi.....	89
Tabel 4.8: Hasil Uji Jangka Panjang dan Jangka Pendek	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Perkembangan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia Tahun 1998-2018	2
Gambar 1.2: Perkembangan Ketimpangan Pendapatan Enam Negara Berkembang di Asia Tenggara Tahun 2010-2015	3
Gambar 1.3 Pertumbuhan Aset Keuangan Islam Dunia Tahun 2012-2018 (Miliar US\$)	9
Gambar 2.1: Kurva Lorenz	17
Gambar 2.2: Transmisi Penghasilan Pendapatan Antar Generasi	22
Gambar 2.3: Kerangka Pemikiran Penelitian	64
Gambar 4.1: Perkembangan Rasio Kredit Swasta Terhadap GDP Tahun 1982-2018 (Persen).....	80
Gambar 4.2: Perkembangan GDP Per Kapita Tahun 1982-2018	82
Gambar 4.3: Proporsi Kredit UMKM Terhadap Total Penyaluran Kredit Perbankan Tahun 2013-2019 (Persen).....	94
Gambar 4.4: Kurva U Terbalik Hubungan Pendalaman Keuangan dan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia.....	96
Gambar 4.5: Proporsi Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Terhadap Total Penyerapan Tenaga Kerja Tahun 2012-2018 (Persen)	97
Gambar 4.6: Perkembangan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Total Pembiayaan BUS dan UUS Tahun 2014-2019 (Miliar)	99
Gambar 4.7: Perkembangan Total Bank Pada BUS dan UUS Tahun 2014-2019 (Unit).....	100
Gambar 4.8: Perkembangan Total Tenaga Kerja Bidang Investasi Tahun 2014-2019 (Jiwa)	105
Gambar 4.9: Pertumbuhan Total Tenaga Kerja Bidang Investasi Tahun 2014-2019 (Jiwa)	106
Gambar 4.10: Perkembangan Total Investasi Tahun 2014-2019 (Triliun)	108
Gambar 4.11: Perkembangan Total Tenaga Kerja Bidang Investasi Terhadap Total Penyerapan Tenaga Kerja Tahun 2014-2019 (Persen) ...	109
Gambar 4.12: Perkembangan Konsumsi Rumah Tangga Tahun 2012-2018 ..	112

Gambar 4.13: Perkembangan Total Tenaga Kerja Sektor Pertanian, Kehutanan,
dan Perikanan Terhadap Total Penyerapan Tenaga Kerja Tahun
2012-2018 (Persen) 118

Gambar 4.14: Perkembangan Kontribusi PDB Sektor Pertanian, Kehutanan dan
Perikanan Terhadap Total PDB Tahun 2012-2018 (Persen) 119



ABSTRAK

Ketimpangan pendapatan di sebagian besar negara di dunia telah mengalami peningkatan selama dua dasawarsa terakhir dan telah menjadi perdebatan panjang di antara pemangku kebijakan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak dari pendalaman keuangan (*financial deepening*) dan makroekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan non-linear antara pendalaman keuangan dan ketimpangan pendapatan sesuai dengan yang diusulkan oleh hipotesis Greenwood dan Jovanovic (GJ). Adapun periode penelitian yang digunakan yaitu tahun 1982 hingga tahun 2018, dengan alat analisis *autoregressive distributed lag* (ARDL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendalaman keuangan dalam jangka pendek mendukung hubungan berbentuk U terhadap ketimpangan pendapatan, sementara dalam jangka panjang yaitu mendukung hipotesis GJ dengan hubungan berbentuk U terbalik. Selain itu, dalam jangka pendek variabel ketimpangan pendapatan juga dipengaruhi oleh variabel makroekonomi seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan perdagangan internasional. Sedangkan dalam jangka panjang variabel ketimpangan pendapatan hanya dipengaruhi oleh variabel inflasi.

Kata Kunci: Ketimpangan Pendapatan, Pendalaman Keuangan, Makroekonomi, Hipotesis GJ, ARDL.

ABSTRACT

Income inequality in most countries of the world has increased over the past two decades and has been a subject of long debate among policy makers. Therefore, the aim of this study is to determine the impact of financial deepening and macroeconomics on income inequality in Indonesia. This study also aims to determine whether there is a non-linear relationship between financial deepening and income inequality as proposed by the Greenwood and Jovanovic (GJ) hypothesis. The research period used was 1982 to 2018, with an autoregressive distributed lag (ARDL) analysis tool. The results show that financial deepening in the short term supports the U-shaped relationship to income inequality, while in the long term it supports the GJ hypothesis with an inverted U-shaped relationship. In addition, in the short term the income inequality variable is also influenced by macroeconomic variables such as inflation, economic growth, and international trade. Meanwhile, in the long run the income inequality variable is only affected by the inflation variable.

Keywords: Income Inequality, Financial Deepening, Macroeconomics, GJ Hypothesis, ARDL.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

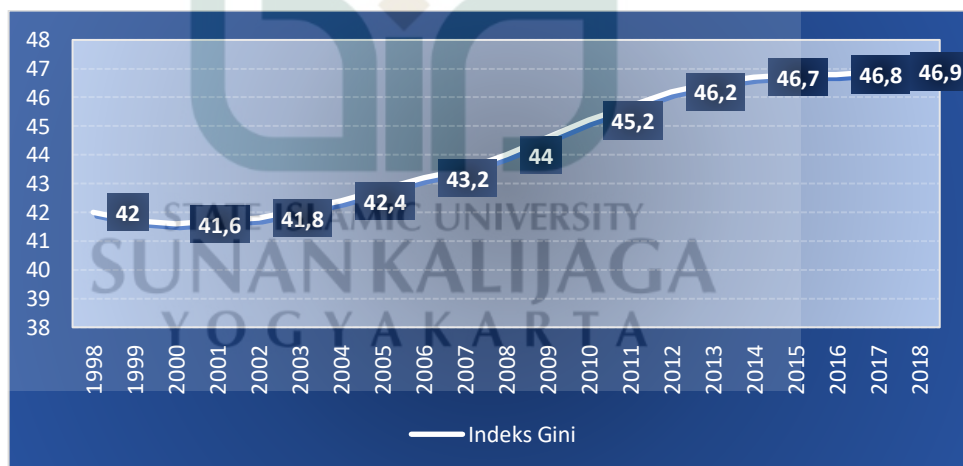
Pembangunan mengharuskan adanya tingkat *gross national income* (GNI) yang tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Akan tetapi, permasalahan muncul ketika peningkatan pertumbuhan tersebut hanya didominasi oleh pendapatan segelintir orang kaya saja. Akibatnya masalah lain akan muncul seperti adanya peningkatan kemiskinan dan melebarnya ketimpangan pendapatan di masyarakat. Oleh karena itu, banyak negara berkembang yang dalam sejarahnya telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi, namun tidak memberikan manfaat bagi orang-orang miskin (Todaro & Smith, 2011).

Menurut Laporan PBB dalam *World Economics Situations and Prospects* (2018) menyatakan bahwa tingkat ketimpangan pendapatan di sebagian besar negara di dunia telah mengalami peningkatan selama dua dasawarsa terakhir dan telah menjadi perdebatan panjang di antara pemangku kebijakan. Ketimpangan yang semakin melebar ini disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan penduduk kelas atas, dimana faktor utama yang menjadi pendorong yaitu gaji dan upah yang meningkat sebelum terjadinya krisis global. Ketimpangan merupakan salah satu tujuan dari pembangunan berkelanjutan atau yang biasa dikenal dengan *Sustainable Development Goal's* (SDGs), yang mana untuk pertama kalinya

dalam konteks tujuan pembangunan yang disepakati secara internasional, agenda 2030 yaitu mencakup target untuk mengurangi ketidaksetaraan berdasarkan pendapatan (*World Social Report*, 2020).

Negara berkembang sering ditandai dengan berbagai masalah pembangunan ekonomi, dimana salah satunya yaitu terkait dengan ketimpangan pendapatan. Kondisi ini mencerminkan masalah merata tidaknya pembagian hasil atau pendapatan yang ada di masyarakat. Berikut ini merupakan grafik yang menunjukkan perkembangan tingkat ketimpangan pendapatan di Indonesia:

Gambar 1.1 Perkembangan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia Tahun 1998-2018

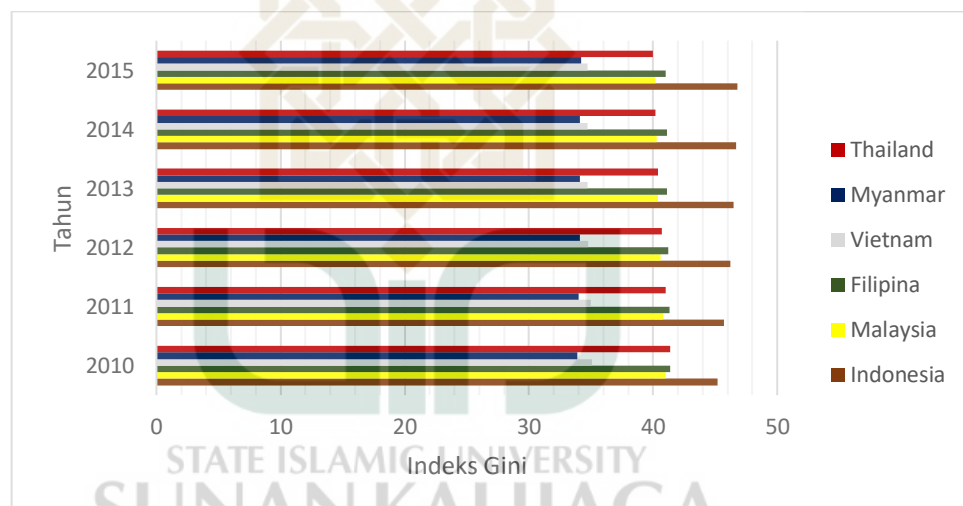


Sumber: *Standardized World Income Inequality Database (SWIID)*, diolah 2021.

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa dari tahun 2000 hingga tahun 2018 ketimpangan pendapatan di Indonesia memiliki kecenderungan yang semakin meningkat. *World Bank* (2015) menyatakan bahwa kenaikan ketimpangan pendapatan yang terjadi di Indonesia yaitu disebabkan oleh adanya peningkatan yang lebih cepat dari pendapatan

penduduk kelas jika dibandingkan dengan pendapatan rumah tangga termiskin. Tidak hanya di Indonesia, beberapa negara berkembang di Asia Tenggara dengan jumlah penduduk yang cukup besar, juga mengalami masalah ketimpangan yang cukup tinggi. Berikut ini merupakan grafik yang menunjukkan perkembangan tingkat ketimpangan pendapatan beberapa negara berkembang di Asia Tenggara:

Gambar 1.2 Perkembangan Ketimpangan Pendapatan Enam Negara Berkembang di Asia Tenggara Tahun 2010-2015



Sumber: *Standardized World Income Inequality Database (SWIID)*, diolah 2021.

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa di antara enam negara berkembang Asia Tenggara, Indonesia memiliki tingkat ketimpangan pendapatan yang paling tinggi. Hal ini sejalan dengan jumlah penduduk Indonesia yang paling banyak di Asia Tenggara. Negara dengan jumlah penduduk yang besar, memungkinkan adanya pembagian distribusi pendapatan yang tidak merata di antara penduduknya, sehingga hal ini mengakibatkan ketimpangan yang semakin tinggi (*World Bank*, 2015).

Sementara itu, rata-rata tingkat ketimpangan di enam negara berkembang di Asia Tenggara yaitu berkisar antara 33 hingga 46.

Para ekonom dan praktisi pembangunan, sudah sejak lama menunjukkan minatnya dalam menganalisis kontribusi keuangan terhadap pembangunan. Hampir satu abad yang lalu, Schumpeter (1911) berpendapat bahwa intermediasi keuangan melalui sistem perbankan memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dengan cara alokasi tabungan, dimana alokasi tersebut akan meningkatkan produktivitas, perubahan teknis, dan laju pertumbuhan ekonomi (Uddin, Shahbaz & Arouri, 2013). Pengembangan keuangan diartikan sebagai peningkatan kualitas, kuantitas dan efisiensi perantara keuangan (Levine, 2005). Oleh karena itu, mengembangkan keuangan melalui pendalaman keuangan dapat membantu perusahaan dengan produktivitas rendah untuk memasuki pasar dan mendapatkan akses ke keuangan eksternal. Selain itu, Adams dan Klobodu (2016) menyatakan bahwa sebagian besar kemakmuran, inovasi, dan peningkatan peluang dalam beberapa dekade terakhir dapat dikaitkan dengan perkembangan sektor keuangan.

Teori tentang pengaruh pendalaman keuangan terhadap distribusi pendapatan menawarkan prediksi yang bertentangan, dimana di satu sisi literatur mengusulkan hubungan berbentuk U terbalik yang mengarah pada hubungan non-linear (Greenwood & Jovanovic, 1990), sementara di sisi lain memprediksi adanya hubungan linear yang negatif (Galor & Ziera, 1993; Newman & Bannerjee, 1993). Meskipun teori memberikan kesimpulan

yang bertentangan tentang hubungan keuangan dan ketimpangan, akan tetapi karya empiris telah menunjukkan bahwa pendalaman keuangan berkontribusi terhadap pengurangan kemiskinan dan ketidaksetaraan (Naceur & Zhang, 2016).

Secara umum, berbagai penelitian menggunakan kedalaman keuangan sebagai proksi untuk pengembangan keuangan (Law & Tan, 2009; Ang, 2010; Shahbaz & Islam, 2011; Tan & Law, 2012; Shahbaz, et al., 2015; Naceur & Zhang, 2016; Adams & Klobodu, 2016; Chiu & Lee, 2019), serta menggunakan rasio kredit swasta terhadap GDP sebagai proksi pendalaman lembaga keuangan. Seven dan Coskun (2016) menjelaskan bahwa kredit swasta terhadap PDB dapat menjadi indikator pengembangan keuangan di negara berkembang, dimana pembiayaan dan peminjaman di sektor keuangan menjadi sumber utama dalam mengembangkan usaha (Putriani & Prastowo, 2019). Shahbaz dan Islam (2011) juga menyatakan bahwa rasio kredit swasta terhadap GDP merupakan proksi yang komprehensif untuk pengembangan keuangan.

Selain teori yang menawarkan prediksi yang bertentangan, hasil penelitian terdahulu juga memberikan hasil yang beragam dan dapat diklasifikasikan menjadi empat hipotesis. Pertama, hipotesis pelebaran ketimpangan, yang menyatakan bahwa pendalaman keuangan lebih menguntungkan orang kaya daripada orang miskin, dan dengan demikian ketimpangan pendapatan menjadi semakin melebar (Adams & Klobodu, 2016; Buhaerah, 2017; Chiu & Lee, 2019). Kedua, hipotesis penyempitan

ketimpangan, yang menyatakan bahwa pendalaman keuangan yang lebih luas dapat membantu orang miskin mendapatkan akses yang lebih mudah ke keuangan eksternal, dan kemudian orang miskin mendapatkan lebih banyak manfaat untuk berinvestasi, dan demikian mengurangi ketimpangan (Hamori & Hashiguchi, 2012; Naceur & Zhang, 2016; Rachmawati, Wulandari & Narmaditya, 2018; Putriani & Prastowo, 2019).

Ketiga, hipotesis kurva Kuznets keuangan, yang menunjukkan hubungan berbentuk U terbalik antara pendalaman keuangan dan ketimpangan pendapatan. Pada tahap awal pendalaman keuangan, kelompok kaya memperoleh manfaat yang lebih banyak daripada orang miskin, dan seiring dengan berkembangnya sektor keuangan, hal itu menyebabkan ketimpangan pendapatan semakin melebar. Setelah mencapai tingkat pendalaman keuangan tertentu, masyarakat miskin akan memperoleh akses yang lebih mudah ke modal yang telah disediakan oleh sektor keuangan untuk berinvestasi, dan kemudian distribusi pendapatan menjadi lebih merata (Shahbaz, et al., 2015; Destek, Sinha & Sarkodie, 2020).

Keempat, hubungan keuangan dan ketimpangan yang berbentuk U. Pada tahap awal perkembangan keuangan, pendalaman keuangan dapat memperbaiki masalah ketimpangan pendapatan, akan tetapi ketika tingkat pendalaman keuangan telah mencapai level yang lebih tinggi, justru hal itu dapat memperburuk ketimpangan pendapatan di antara masyarakat yang kaya dan miskin (Tan & Law, 2012). Meskipun beberapa penelitian telah

menunjukkan adanya pengaruh keuangan terhadap ketimpangan, akan tetapi beberapa penelitian lainnya gagal dalam menemukan pengaruh di antara keduanya (Law & Tan, 2009; Kunieda, Okada & Shibata, 2011; Ahmed & Masih, 2017).

Memahami hubungan pendalaman keuangan dan ketimpangan pendapatan penting bagi pembuat kebijakan, karena hal ini akan memungkinkan mereka untuk menilai apakah pendalaman keuangan akan memperbaiki ketidaksetaraan dan kapan hal itu mungkin berguna untuk dilakukan. Jika pendalaman keuangan dapat mengurangi ketimpangan pendapatan, pembuat kebijakan harus memfokuskan perhatian mereka pada penciptaan dan promosi lembaga keuangan modern dalam memberikan manfaat distribusi pendapatan jangka panjang (Law & Tan, 2009). Sayangnya, studi yang secara empiris mengkaji pengaruh pendalaman keuangan terhadap ketimpangan pendapatan masih belum banyak dilakukan. Belum tersedianya data yang memadai baik dalam bentuk lintas negara maupun deret waktu menjadi salah satu faktor penyebab masih kurangnya kajian yang terkait dengan isu keuangan dan ketimpangan pendapatan (Buhaerah, 2017).

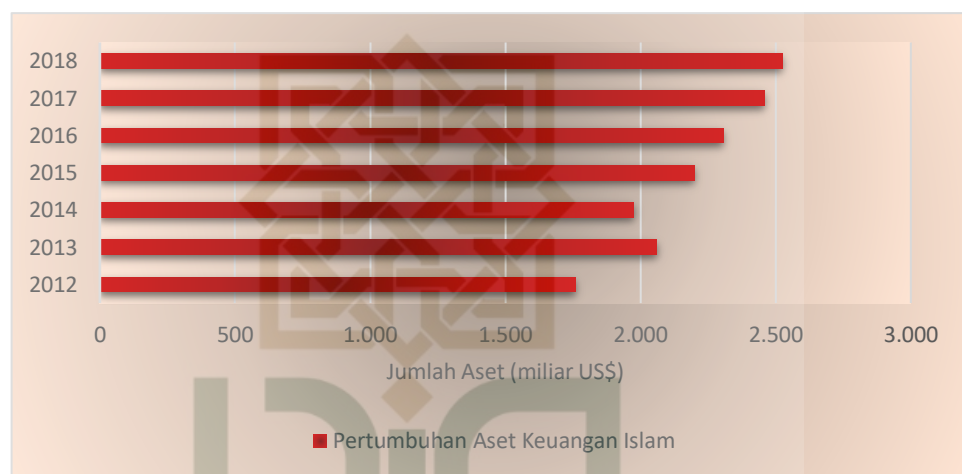
Secara umum, pendalaman keuangan dibagi menjadi dua yaitu pendalaman lembaga keuangan dan pasar keuangan. Penelitian ini akan berfokus pada pendalaman lembaga keuangan, karena pendalaman pasar keuangan atau pasar modal di berbagai negara berpenghasilan menengah dan rendah masih belum berkembang, bahkan dalam beberapa kasus tidak

ada (Putriani & Prastowo, 2019). Selanjutnya, berbagai bukti literatur juga menunjukkan bahwa pendalaman pasar saham tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di negara berkembang (Law & Tan, 2009; Ang, 2010; Ahmed & Masih, 2017), hal ini dikarenakan banyak dari mereka yang berpenghasilan rendah tidak hanya terbatas pada akses ke pasar modal, akan tetapi juga dalam hal keuangan mereka. Selain itu, Destek, Sinha dan Sarkodie (2020) menemukan bahwa pengembangan pasar saham berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan tetapi pada sampel negara maju.

Penelitian ini akan berfokus di Indonesia, yang mana hal ini didasarkan pada isu bahwa negara-negara berkembang sering ditandai oleh adanya kendala kredit karena ketidaksempurnaan pasar (Ang, 2010). Selain itu, Sri Mulyani menyatakan bahwa tujuan utama pembangunan di Indonesia adalah mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat yang ditopang oleh sumber pembiayaan, yang mana di dalam sektor keuangan selama ini kebutuhan atas pembiayaan memang didominasi oleh sektor perbankan selaku pihak intermediasi (Kemenkeu, BI, OJK, 2018). Selain itu, Ahmed dan Masih (2017) menyatakan bahwa penggunaan variabel rasio kredit swasta terhadap GDP diharapkan mampu untuk menangkap perbankan Islam, dimana keuangan Islam diharapkan dapat membantu mengurangi kemiskinan dan ketimpangan (Chapra, 2008; Ali, Shirazi & Nabi, 2013), dengan memasukkan sebagian besar penduduk ke dalam sistem keuangan.

Perkembangan industri keuangan Islam telah mengalami ekspansi besar selama dekade terakhir, terutama setelah krisis keuangan global pada tahun 2007-2009 (Wahyudi & Sani, 2014). Berikut grafik perkembangan aset keuangan Islam selama beberapa tahun terakhir:

Gambar 1.3 Pertumbuhan Aset Keuangan Islam Dunia Tahun 2012-2018 (Miliar US\$)



Sumber: *Islamic Finance Development Report – Thomson Reuters, 2019*

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa pertumbuhan aset keuangan Islam cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2012 hingga tahun 2018, meskipun pada tahun 2014, aset keuangan Islam sempat menurun dengan total aset sebesar 1.974 miliar US\$. Menurut *Islamic Finance Development Report – Thomson Reuters (2019)* disebutkan bahwa 70% dari seluruh total aset keuangan Islam pada tahun 2018 didominasi oleh perbankan Islam dengan total aset sebesar 1.760 miliar US\$. Sementara itu, Indonesia pada tahun 2018 telah memiliki total aset perbankan Islam sebesar 34 miliar US\$ dan masuk ke dalam *Top Countries in Islamic Banking Assets* dengan menduduki peringkat ke-10.

Selain itu, penelitian ini juga akan menggunakan variabel makro ekonomi dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia. Boediono (2014) menyatakan bahwa terdapat dua pandangan mengenai hubungan antara perdagangan internasional dan ketimpangan pendapatan, yaitu kaum Neoklasik berpendapat bahwa perdagangan luar negeri memiliki pengaruh menyetarakan distribusi pendapatan, sedangkan para ekonom seperti Myrdal justru menyatakan bahwa perdagangan bebas hanya akan mempertajam distribusi pendapatan. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang berlawanan, dimana satu sisi menunjukkan arah hubungan yang negatif (Naceur & Zhang, 2016; Ahmed & Masih, 2017; Kavya & Shijin, 2020), sedangkan sisi lainnya menunjukkan arah hubungan yang positif (Ang, 2010; Ibrahim, 2018; Chiu & Lee, 2019).

Nopirin (1987) menyatakan bahwa inflasi bisa memberikan keuntungan maupun kerugian bagi individu atau para pelaku ekonomi. Adapun pihak yang diuntungkan dengan adanya inflasi yaitu mereka yang memiliki persentase kenaikan pendapatan lebih besar daripada laju inflasi. Oleh karena itu, inflasi dapat menyebabkan perubahan pola pembagian pendapatan di masyarakat, sehingga seiring dengan meningkatnya laju inflasi, hal itu akan sejalan dengan memburuknya ketimpangan di masyarakat. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang bertentangan, seperti Ang (2010), Tan dan Law (2012), Naceur dan Zhang (2016), dan

Destek, Sinha dan Sarkodie (2020) menemukan pengaruh yang positif, sedangkan hasil penelitian Shahbaz, et al. (2015), Ibrahim (2018), dan Kavya dan Shijin (2020) menemukan pengaruh yang negatif.

Di negara-negara miskin, fokus perhatian yaitu terdapat pada dilema antara pertumbuhan versus distribusi pendapatan. Keduanya sama-sama penting, akan tetapi sulit untuk dilakukan secara bersamaan. Banyak negara yang merasa bahwa pertumbuhannya tinggi, tetapi gagal dalam memberantas kemiskinan (Todaro, 2000). Akan tetapi Simon Kuznets menyatakan bahwa distribusi pendapatan hanya akan memburuk pada tahap awal perekonomian, dan kemudian akan membaik seiring dengan perekonomian yang semakin berkembang (Todaro & Smith, 2011). Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh yang positif (Shahbaz & Islam, 2011; Shahbaz, et al., 2015; Putriani & Prastowo, 2019), sementara lainnya menunjukkan hubungan yang negatif (Tan & Law, 2012; Naceur & Zhang, 2016; Destek, Sinha & Sarkodie, 2020). Selanjutnya Todaro (2000) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat memperburuk ketimpangan pendapatan melalui saluran *trickle down effect*.

Penelitian ini juga bertujuan untuk melengkapi berbagai penelitian di atas, dan memperkaya literatur dengan memberikan bukti lebih lanjut tentang bagaimana pengaruh pendalaman sistem keuangan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia dengan menguji hubungan non-linear atau Kuznet keuangan yang diusulkan oleh Greenwood dan Jovanovic (1990). Distribusi pendapatan yang lebih merata, akan mengarah pada

kesejahteraan masyarakat yang semakin tinggi, dimana hal tersebut mengindikasikan adanya jumlah kemiskinan yang semakin berkurang. Oleh karena itu, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi untuk para pengambil kebijakan apakah meningkatkan sektor keuangan merupakan salah satu upaya yang efektif dalam menanggulangi kemiskinan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendalaman keuangan secara linear terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pendalaman keuangan secara non-linear terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh perdagangan internasional terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh pendalaman keuangan secara linear terhadap ketimpangan di Indonesia.
2. Menguji pengaruh pendalaman keuangan secara non-linear terhadap ketimpangan di Indonesia.
3. Menguji pengaruh perdagangan internasional terhadap ketimpangan di Indonesia.
4. Menguji pengaruh inflasi terhadap ketimpangan di Indonesia.
5. Menguji pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan di Indonesia.

Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemangku kebijakan: memberikan gambaran apakah pendalaman pada sektor keuangan dengan cara mempermudah akses kredit bagi masyarakat merupakan kebijakan yang efektif dalam menanggulangi kemiskinan. Lebih jauh pemerintah dapat menentukan target apakah akses kredit tersebut akan dipermudah bagi semua kalangan, atau hanya difokuskan untuk orang-orang miskin, dengan mengingat bahwa orang miskin memiliki risiko gagal bayar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan orang kaya.
2. Bagi pengusaha/nasabah/investor: menggunakan kemudahan layanan akses keuangan dengan cara mengalokasikan dana tersebut untuk kegiatan yang sifatnya produktif, sehingga pinjaman yang digunakan dapat meningkatkan pendapatan.

3. Bagi akademisi dan ilmu pengetahuan: memperkaya literatur tentang hubungan pendalaman keuangan dan ketimpangan di negara berkembang, serta menambah literatur tentang kontribusi ekonomi Islam dalam pengurangan ketimpangan (secara implisit).

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bagian di antaranya:

BAB I Pendahuluan: terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Pada bagian latar belakang yaitu memuat uraian tentang permasalahan yang menghadirkan gap penelitian dengan didukung oleh berbagai data, teori, maupun hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki tema yang sama.

BAB II Landasan Teori dan Kajian Pustaka: terdiri dari landasan teori, kajian pustaka, kerangka teoritis, serta pengembangan hipotesis. Bagian ini memaparkan tentang teori yang melandasi hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian, yang kemudian didukung dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan topik penelitian. Adapun setelah itu akan dijelaskan bagaimana hasil (dugaan) yang diharapkan oleh peneliti yang dimuat dalam pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian: terdiri dari desain penelitian, variabel dan definisi operasional, populasi dan sampel, data, serta metode pengujian hipotesis. Bagian ini menjelaskan darimana data dikumpulkan, populasi dan

sampel apa yang akan digunakan, serta penjelasan dari masing-masing variabel. Metode penelitian dalam hal ini digunakan dalam rangka untuk menjawab hipotesis penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: terdiri dari gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, pengujian hipotesis, serta pembahasan. Pada bagian pembahasan yaitu memuat tentang hasil penelitian yang dihubungkan dengan hipotesis yang diajukan, kemudian apakah hasil tersebut sudah sesuai dengan teori yang digunakan, dan dihubungkan dengan beberapa penelitian sebelumnya dengan hasil yang sama. Setelah itu menghubungkan hasil tersebut dengan kondisi ekonomi yang ada. Pada bagian ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

BAB V Penutup: terdiri dari kesimpulan, implikasi, serta keterbatasan dan saran. Pada bagian ini akan dipaparkan kesimpulan dari rumusan masalah yang diajukan, yang bersumber dari hasil pengujian hipotesis. Selain itu, bagian ini juga menyatakan apa saja keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, serta saran maupun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan pendalaman keuangan terhadap ketimpangan pendapatan dalam jangka pendek yaitu berbentuk U, sementara dalam jangka panjang yaitu mendukung hipotesis GJ dengan hubungan berbentuk U terbalik. Hal ini dikarenakan dalam jangka pendek ketika pendalaman keuangan ditingkatkan, maka hanya rumah tangga kaya yang dapat mengakses layanan keuangan karena mereka memiliki kekayaan yang cukup untuk dijadikan sebagai jaminan, dan kondisi mengakibatkan kesenjangan yang semakin melebar. Akan tetapi dalam jangka panjang, seiring dengan sektor keuangan yang semakin berkembang, pendalaman keuangan terbukti mampu mengurangi ketimpangan pendapatan dengan cara memasukkan rumah tangga miskin untuk dapat mengakses layanan keuangan perbankan.
2. Perdagangan internasional dalam jangka pendek berpengaruh negatif signifikan, sementara dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan. Hal ini dikarenakan dalam jangka pendek, adanya investasi baru dalam kegiatan ekspor tentu akan berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja. Akan tetapi di Indonesia sendiri

penyerapan tenaga kerja di bidang investasi masih sangat kecil, sehingga dalam jangka panjang adanya perdagangan internasional tidak berdampak terhadap penurunan ketimpangan.

3. Inflasi dalam jangka pendek berpengaruh positif signifikan, sementara dalam jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Hal ini dikarenakan otoritas moneter di Indonesia terus menjaga agar inflasi tetap rendah dan stabil (daya beli masyarakat meningkat, sementara kapasitas produksi jauh melebihi permintaan), sehingga kondisi akan berdampak terhadap ketimpangan pendapatan yang menurun. Akan tetapi dalam jangka panjang, jika kapasitas produksi nasional yang tinggi dan tidak diikuti dengan daya beli yang seimbang, maka yang terjadi adalah memburuknya kesejahteraan produsen yang berdampak terhadap ketimpangan yang semakin melebar.
4. Pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek berpengaruh negatif signifikan, sementara dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan. Efek penetesan ke bawah (*trickle down effect*) di Indonesia nyatanya hanya berlaku dalam jangka pendek. Hal ini dikarenakan investasi yang diarahkan untuk rumah tangga kaya hanya akan menyerap tenaga kerja pada awal pendirian (investasi baru maupun ekspansi). Sementara dalam jangka panjang, di Indonesia penyerapan tenaga kerja paling banyak yaitu justru di sektor pertanian, dan bukan di bidang investasi besar.

B. Keterbatasan

Penelitian ini menggunakan data yang menggabungkan pembiayaan Islam dan konvensional, karena data untuk pembiayaan Islam tidak tersedia dalam waktu yang panjang. Oleh karena itu, peneliti tidak bisa memfokuskan pada pengaruh pembiayaan Islam terhadap ketimpangan pendapatan, maupun membandingkan antara pembiayaan Islam dengan kredit perbankan konvensional. Selain itu, data dari *Standardized World Income Inequality Database* (SWIID) untuk ter-update 2020 hanya menyediakan data sampai tahun 2018, sehingga peneliti tidak bisa menggunakan data paling terbaru untuk tahun 2019 atau 2020.

C. Saran dan Rekomendasi Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran maupun rekomendasi kebijakan untuk pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas cakupan pengembangan keuangan yang tidak hanya terbatas pada kedalaman lembaga keuangan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat fokus terhadap pembiayaan Islam, atau membandingkan pembiayaan Islam dan konvensional, atau secara khusus dapat menganalisis kontribusi pembiayaan UMKM terhadap ketimpangan pendapatan.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak, misalnya kontribusi keuangan terhadap ketimpangan pendapatan di negara ASEAN atau OKI (dengan catatan data tersedia).
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang terdapat hubungan berbentuk U terbalik antara pendalaman keuangan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Hal ini mengimplikasikan bahwa pendalaman keuangan melalui pinjaman sektor perbankan harus ditingkatkan.
5. Pengambil kebijakan dapat memfokuskan pada penyediaan infrastruktur yang memadai di daerah tertinggal, yang disertai dengan program literasi keuangan. Selain itu, peningkatan relaksasi kredit terutama bagi UKM diharapkan dapat memfasilitasi mereka untuk meningkatkan potensi penghasilan, yang kemudian mengarah pada distribusi pendapatan yang lebih merata.
6. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan evaluasi kinerja terkait dengan program-program pendalaman sektor keuangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana arah kebijakan yang ditetapkan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, S., & Klobodu, E. K. M. (2016). Financial development, control of corruption and income inequality. *International Review of Applied Economics*, pp. 1-19, doi: [10.1080/02692171.2016.1208740](https://doi.org/10.1080/02692171.2016.1208740)
- Afzalurrahman. (1996). *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti.
- Ahmed, A. R., & Masih, M. (2017). What is the link between financial development and income inequality? Evidence from Malaysia. *MPRA Paper*, No. 79416, pp. 1-26, <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/79416/>
- Aldaba, R. M. (2012). Small and Medium Enterprises' (SMEs) Access to Finance: Philippines. *Discussion Paper Series*, No. 2012-05, pp. 1-46.
- Ali, S. S., Shirazi, N. S., & Nabi, M., S. (2013). The role of Islamic finance in the development of the IDB member countries: A Case Study of the Kyrgyz Republic and Tajikistan. *Islamic Economic Studies*. 21(2), No. 1434/6274, ISBN 978-9960-32-270-4, doi: 10.12816/0001562
- Ang, J. B. (2010). Finance and inequality: The case of India. *Southern Economic Journal*, 76(3), pp. 738-761, <https://www.jstor.org/stable/27751495>
- Apridar. (2012). *Ekonomi Pembangunan Edisi 5*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Internasional Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan dalam Aplikasinya*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Banerjee, A., & Newman, A. (1993). Occupational choice and the process of development. *The Journal of Political Economy*, 101(2), pp. 274-298.
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2017). *Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Boediono. (1999). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4 Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Boediono. (2001). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2 Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFPE.
- Boediono. (2014). *Pengantar Ilmu Ekonomi No. 3 Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFPE.
- Buhaerah, P. (2017). Pengaruh finansialisasi terhadap ketimpangan pendapatan di ASEAN: Analisis data panel. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 19(3), pp. 336-352.

- Chadziq, A. L. (2016). Perdagangan internasional (studi komparasi perdagangan internasional konvensional dan Islam). *AKADEMIKA*, 10(2), pp. 160-172.
- Chapra, M. U. (2008). *Innovation and authenticity in Islamic finance*. A keynote address presented at the inaugural session of the Eighth Harvard University Forum on Islamic Finance, pp. 1-32.
- Chaundhry, M. S. (2012). *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar (Fundamental of Islamic Economic System)*. Jakarta: Kencana.
- Chiu, Y. B., & Lee, C. C. (2019). Financial development, income inequality, and country risk. *Journal of International Money and Finance*, 93, pp. 1-18, doi: [10.1016/j.jimonfin.2019.01.001](https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2019.01.001)
- Cihák, M., Demirguc-Kunt, A., Feyen, E., & Levine, R. (2013). Financial development in 205 economies. *Journal of Financial Perspectives*, 1(2), pp. 1-32.
- Departemen Agama RI. (1991). *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Yogyakarta: Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia
- Destek, M. A., Sinha, A., & Sarkodie, S. A. (2020). The relationship between financial development and income inequality in Turkey. *Economic Structures*, 9(11), pp. 1-14, doi: [10.1186/s40008-020-0187-6](https://doi.org/10.1186/s40008-020-0187-6)
- Deyshappriya, N. P. R. (2017). Impact of macroeconomic factors on income inequality and income distribution in Asian countries. *ADB Working Paper*, No. 696, pp. 1-16.
- Djojohadikusumo, S. (1994). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi: Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: LP3ES.
- DSN-MUI. (2006). *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*. Jakarta: Gaung Persada
- Ekananda, M. (2014). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Galor, O., & Zeira, J. (1993). Income distribution and macroeconomics. *The Review of Economics Studies*, 60(1), pp. 35-52.
- Greenwood, J., & Jovanovic, B. (1990). Financial development, growth and the distribution of income. *Journal of Political Economy*, 98(5), pp. 1076-1107.
- Hamori, S., & Hashiguchi, Y. (2012). The effect of financial deepening on inequality: Some international evidence. *Journal of Asian Economics*, 23, pp. 353-359, doi: [10.1016/j.asieco.2011.12.001](https://doi.org/10.1016/j.asieco.2011.12.001)
- Huda, N. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana.

- Husain at-Tariqi, A. A. (2004). *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar, dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Ibrahim, M. (2018). Finance and Inequality in Eight ASIAN Countries: Does Size Matter. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 2(1), pp. 34-56.
- ICD Thomson Reuters. (2019). Islamic Finance Development Report: *Shifting Dynamics*.
- Jakobsson, A. (2006). *Trade Openness and Income Inequality*. Bachelor Thesis, Department of Economics, Lund University.
- Jauch, S., & Watzka, S. (2012). Financial development and income inequality: A panel data approach. *Empirical Economics*, 51, pp. 1-46.
- Jhingan, M. L. (2016). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Juanda, B., & Junaidi. (2012). *Ekonometrika Deret Waktu: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Karim, A. A. (2015). *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kavya, T. B., & Shijin, S. (2020). Economic development, financial development, and income inequality nexus. *Borsa Istanbul Review*, 20(1), pp. 80-93, doi: [10.1016/j.bir.2019.12.002](https://doi.org/10.1016/j.bir.2019.12.002)
- Kemenkeu, BI, & OJK. (2018). *Strategi Nasional Pengembangan dan Pendalaman Pasar Keuangan Tahun 2018-2024*. ISBN: 978-979-8086-62-5.
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2004). *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan Edisi Kelima*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif, Teori, dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kunieda, T., Okada, K., & Shibata, A. (2011). Finance and Inequality: How Does Globalization Change Their Relationship?. MPRA Paper No. 35358, pp. 1-45, <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/35358/>
- Law, S. H., & Tan, H. B. (2009). The role of financial development on income inequality in Malaysia. *Journal of Economic Development*, 34(2), pp. 153-168.
- Levine, R. (1997). Financial development and economic growth: Views and agenda. *Journal of Economic Literature*, 35(2), pp. 688-726, <http://links.jstor.org/sici?sici=0022-0515%28199706%2935%3A2%3C688%3AFDAEGV%3E2.0.CO%3B2-X>

- Levine, R. (2005). Finance and Growth: Theory and Evidence. *Handbook of Economic Growth*, 1, pp. 866-934.
- Mankiw, N. G. (2006). *Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Meschi, E., & Vivarelli, M. (2007). Trade openness and income inequality in developing countries. *CSGR Working Paper Series*, 232/07, pp. 1-35.
- Monnin, P. (2014). Inflation and Income Inequality in Developed Economies. *CEP Working Paper*, 2014/1, pp. 1-25.
- Muhammad. (2007). *Aspek Hukum dalam Muamalat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Munir, K., & Sultan, M. (2017). Macroeconomic determinants of income inequality in India and Pakistan. *Theoretical and Applied Economics*, 4(613), pp. 109-120.
- Naceur, S. B., Shahbaz, & Zhang, R. (2016). Financial development, inequality and poverty: Some international evidence. *IMF Working Paper*, 16/32, pp. 1-28.
- Naf'an. (2014). *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nopirin. (1987). *Ekonomi Moneter Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Polpibulaya, S. (2015). *Trade openness and income inequality*. Master Thesis of Arts Economics, Clemson University.
- Putriani, D., & Prastowo. (2019). Financial inequality nexus and Islamic banking. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 5(2), pp. 43-52, doi: 0.20885/JEKI.vol5.iss2.art1
- Rachmawati, A. M., Wulandari, M., & Narmaditya, B. S. (2018). Financial deepening and income inequality in Indonesia. *Global Business Review*, pp. 1-12, doi: 10.1177/0972150918811246
- Rajan, Raghuram G., & Zingales, L. (2003). Saving capitalism from the capitalists: Unleashing the power of financial markets to create wealth and spread opportunity. *New York: Crown Business*.
- Reuveny, R., & Li, Q. (2003). Economic openness, democracy, and income inequality an empirical analysis. *Comparative Political Studies*, 36(5), pp. 575-601.
- Rukmana, I. (2012). Pengaruh disparitas pendapatan, jumlah penduduk, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah tahun 1984-2009. *Economics Development Analysis Journal*, 1(1), pp. 27-34.
- Salvatore, D. (2014). *Ekonomi Internasional Edisi Kesembilan, Buku 1*. Jakarta: Erlangga.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Kuantitatif, Teori, dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyowati, E. S. (2004). *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Seven, U., & Coskun, Y. (2016). Does financial development reduce income inequality and poverty? Evidence from emerging countries. *Emerging Markets Review*, 26, pp. 1-49, doi: 10.1016/j.ememar.2016.02.002
- Shahbaz, M., & Islam, F. (2011). Financial development and income inequality in Pakistan: An application of ARDL approach. *MPRA Paper*, No. 28222.
- Shahbaz, M., et al. (2015). Financial development and income inequality: Is there any financial Kuznets curve in Iran?. *Social Indicators Research*, 124(2), pp. 357-382, doi:10.1007/s11205-014-0801-9
- Sholahuddin, M. (2007). *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siarni-Namini, S., & Hudson, D. (2019). Inflation and income inequality in developed and developing countries. *Journal of Economic Studies*, 46(3), pp. 611-632, doi: 10.1108/JES-02-2018-0045
- Siddik al-Haji, A. (1993). *Inti Dasar Hukum Dagang Islam*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sieron, A. (2017). Inflation and income inequality. *Prague Economic Papers*, 26(6), pp. 633–645, doi: [10.18267/j.pep.630](https://doi.org/10.18267/j.pep.630)
- Solt, F. (2020). Measuring income inequality across countries and over time: The standardized world income inequality database. *Social Science Quarterly*, 101(3), pp. 1-17, doi: 10.1111/ssqu.12795
- Suharyadi, & Purwanto, S. K. (2015). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 3, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan..* Jakarta: Prenada Media Group.
- Sukirno, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tan, H. B., & Law, S. H. (2012). *Nonlinear dynamics of the finance-inequality nexus in developing countries*. *J Econ Inequal*, 10, pp. 551-563, doi: 10.1007/s10888-011-9174-3.
- Todaro, M. P. (2000). *Pembangunan Ekonomi Edisi ke-5, Cetakan 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi Edisi ke-9, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi Edisi ke-11, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Uddin, G. S., Shahbaz, M., & Arouri, M. E. (2013). Financial development and poverty reduction nexus: A cointegration and causality analysis in Bangladesh. *MPRA Paper*, No. 35358, pp. 1-30, <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/49264/>
- United Nations. (2018). *World Economics Situations and Prospects*. ISBN: 978-92-1-109177-9.
- United Nations. (2020). *World Social Report: Inequality in a Rapidly Changing World*. ISBN 978-92-1-130392-6.
- Wahiba, N. F., & Weriemmi, M. E. (2014). The Relationship Between Economic Growth and Income Inequality. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 4(1), pp.135-143, ISSN: 2146-4138.
- Wahyudi, I., & Sani, G., A. (2014). Interdependence between Islamic Capital Market and Money Market: Evidence from Indonesia. *Borsa Istanbul Review*, 14, pp. 32-47, doi: [10.1016/j.bir.2013.11.001](https://doi.org/10.1016/j.bir.2013.11.001)
- Wibowo, M. G. (2016). Kebijakan pembangunan nasional: Dari pertumbuhan (*growth*) menuju kebahagiaan (*happiness*). *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 50(1), pp. 223-239.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- World Bank. (2015). *Ketimpangan Yang Semakin Lebar: Aku Akhiri Ketimpangan Untuk Indonesia*. Ringkasan Eksekutif, 101668.
- World Bank. (2016). *Financial Development*. <https://www.worldbank.org/en/publication/gfdr/gfdr-2016/background/financial-development>. Diakses tanggal 30 Februari 2021. Pukul 12.47 WIB.
- World Bank. (2016). *Financial Dept.* <https://www.worldbank.org/en/publication/gfdr/gfdr-2016/background/financial-depth>. Diakses tanggal 30 Februari 2021. Pukul 16.12 WIB.